

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemungkinan terdeteksi kecurangan, status sosial ekonomi dan keadilan pajak terhadap persepsi (*tax evasion*) dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Kemungkinan terdeteksi kecurangan, status sosial ekonomi dan keadilan pajak digunakan sebagai variabel independent dan persepsi (*tax evasion*) digunakan sebagai variabel dependen. Serta religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi perpajakan yang mana mahasiswa juga merupakan calon wajib pajak di masa yang akan datang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 128 responden mahasiswa jurusan akuntansi perpajakan angkatan tahun 2020 fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemungkinan terdeteksi kecurangan dan status sosial ekonomi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap persepsi (*tax evasion*). Sedangkan keadilan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi (*tax evasion*), religiusitas sebagai variabel moderasi mampu memoderasi kemungkinan terdeteksi kecurangan terhadap persepsi (*tax evasion*), serta religiusitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi status sosial ekonomi dan keadilan pajak terhadap persepsi (*tax evasion*).

Kata kunci: Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan, Status Sosial Ekonomi, Keadilan Pajak, Persepsi (*Tax Evasion*), Religiusitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the possibility of detected fraud, socioeconomic status and tax justice on perceptions (tax evasion) with religiosity as a moderating variable. The possibility of fraud detection, socioeconomic status and tax justice are used as independent variables and perception (tax evasion) is used as the dependent variable. And religiosity as a moderating variable. This research was conducted on students majoring in tax accounting where students are also prospective taxpayers in the future. The sample used in this study were 128 student respondents majoring in tax accounting class of 2020, faculty of economics and business at Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. The data used is primary data in the form of a questionnaire. The analysis method used is multiple regression analysis. The analytical tool used is SPSS 26.

The results of this study indicate that the possibility of fraud detection and socioeconomic status have a partially significant effect on perceptions (tax evasion). While tax justice has no significant effect on perceptions (tax evasion), religiosity as a moderating variable is able to moderate the possibility of detected fraud on perceptions (tax evasion), and religiosity as a moderating variable is not able to moderate socioeconomic status and tax justice on perceptions (tax evasion).

Keywords: Possibility of Detecting Fraud, Socioeconomic Status, Tax Justice, Perception (Tax Evasion), Religiosity